

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Nilai-Nilai Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Perilaku Peduli Sosial Siswa yang terdapat dalam MTs. Darul Istiqomah Ketilengsingolelo Welahan yaitu nilai religius, nilai kebersamaan, nilai saling menghargai, nilai tanggung jawab, nilai keamanan, nilai kebersihan dan nilai ketertiban. Ketujuh nilai tersebut diimplementasikan melalui perwujudan fisik, perwujudan perilaku dan kegiatan rutin, kegiatan pembelajaran serta kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat.
2. Strategi Guru dalam Implementasi Nilai-Nilai Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Siswa di MTs. Darul Istiqomah Ketilengsingolelo Welahan yaitu melakukan keteladanan, memberikan teguran kepada siswa yang tidak melaksanakan implementasi nilai-nilai budaya, memberikan fasilitas siswa agar lebih peduli kepada sekitar, melakukan kegiatan rutin guru serta orang tua, mengintegrasikan pembelajaran agar bisa menghasilkan siswa berprestasi, juga individu yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
3. Faktor Penghambat Guru yang tidak konsisten dalam memberikan hukuman, Siswa terpengaruh media sosial saat ini, Kurangnya motivasi atau semangat siswa untuk maju. Sedangkan faktor pendukung implementasi nilai-nilai budaya yaitu Komunikasi, Kerjasama, Dukungan teman, guru serta orangtua dan Motivasi dari diri sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Nilai-Nilai Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Siswa di MTs. Darul Istiqomah Ketilengsingolelo Welahan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan Lebih proaktif dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi siswa untuk konsisten dalam melaksanakan implementasi nilai-nilai budaya sekolah. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan pendekatan yang tepat untuk membantu kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam

melakukan nilai-nilai budaya sebagai upaya untuk membentuk perilaku peduli sosial siswa.

2. Bagi Siswa

Dirahapkan siswa memiliki motivasi dalam diri yang tinggi, siswa memiliki kesadaran pribadi dalam melakukan nilai-nilai budaya sekolah, siswa diharapkan dapat menyaring informasi yang baik dari media sosial agar lebih peduli kepada lingkungan sekitar.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya lebih intensif dalam memantau pelaksanaan implementasikan Nilai-Nilai Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Perilaku Peduli Sosial Siswa serta berkoordinasi dengan guru agar ketika terdapat kekurangan maupun hambatan dapat dicarikan alternatif penyelesaiannya, sehingga pelaksanaan Implementasi nilai-nilai budaya dapat berjalan dengan optimal, mengingat banyak sekali dampak positif dari kegiatan ini salah satunya untuk membentuk perilaku peduli sosial dalam diri siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan, peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode yang berbeda kepada beberapa subjek contohnya metode kuantitatif agar bisa mendapatkan data secara menyeluruh dari beberapa persen jumlah siswa serta guru.